

# Analisis Minat Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar di Rumah Sebagai Dampak Pandemi COVID-19

Nur Yanto\*, S. Wahyuningsih, Suharno<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sebelas Maret, Jl. Brigjen Slamet Riyadi No. 449, Pajang, Lawean, Kota Surakarta, Jawa Tengah, 57146, Indonesia

\*[nuryanto632@gmail.com](mailto:nuryanto632@gmail.com)

**Abstract.** *In this research, the main problem is about students' interest in learning. This study aims to determine students' interest in learning as a result of the COVID-19 pandemic. Respondents in this study were 18 parents of grade IV students at SD Negeri 1 Winong Boyolali and 19 grade IV students from SD Negeri 1 Winong Boyolali. This research is a descriptive qualitative research. Data collection was carried out using interviews, observations and questionnaires. Observations are used to determine the impact of the COVID-19 pandemic. Meanwhile, interviews and questionnaires are used for the variable interest in learning at home for students. Data analysis uses data reduction, data display, and verifying. The final results of this study found that there are factors that affect students' learning interest as a result of the COVID-19 pandemic. 19 during the learning of the online system at home, the data shows that there is a match between the data findings in the field with previous research and the theory that has been explained by the expert This shows that during the distance learning online system as a result of the COVID-19 pandemic, students' interest in learning has shown satisfactory or good suitability or data.*

**Keywords:** *students' interest in learning, impact of the COVID-19 pandemic*

## 1. Pendahuluan

WHO (World Health Organization) mengartikan bahwa pandemi merupakan persebaran penyakit spesies baru yang menjangkit kepada seluruh dunia (World Health Organization, 2020). Tetapi arti kata pandemi secara detail dan jelas tidak dapat didefinisikan. Adapun beberapa pakar memberikan pendapat mengenai hal tersebut dengan berdasar pada penyakit yang umum disebut dengan pandemi dan mengartikan serta mempeljari tentang perbedaan dan kesamaanya. Penyakit yang pernah menjadi pandemi dan mewabah di dunia seperti penyakit acute hemmorrhagic (AHC), kolera, AIDS, demam berdarah, SARS dan influenza dipilih secara empiris dan mewakili mekanisme penyebaran, masa kegawatdaruratan dan dari spektrum etimologinya[1].

Sebuah virus dengan jenis baru telah ditemukan pada tahun 2019. *World Health Organization* member nama dengan sebutan *Coronavirus Disease 2019* (COVID-19) dan *Severe acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Virus ini dapat menyebar dengan cepat pada satu manusia ke manusia yang lain. Hanya butuh beberapa jam virus ini untuk berkembangbiak[2].

Pembelajaran daring adalah Pembelajaran yang dilakukan secara virtual atau menggunakan aplikasi virtual yang terkoneksi dengan internet. Fasilitas yang memadai menunjang terjadinya pembelajaran jarak jauh sistem daring serta perkembangan teknologi dan komunikasi yang ada di indonesia mempengaruhi jumlah penggunaan internet. [3][4]

Meskipun menggunakan pembelajaran sistem daring harus tetap menjaga kompetensi pelajaran yang diajarkan. Kurang memahaminya cara penerapan pembelajaran daring salah satunya adalah guru yang sudah senior serta internet yang digunakan secara serentak oleh banyak orang mengakibatkan koneksi internet menjadi tidak stabil. TVRI (Televisi Republik Indonesia) adalah stasiun televisi di Indonesia yang menyiarkan siaran edukasi. Edukasi yang disiarkan stasun TVRI terjadwal sesuai dengan kurikulum yang berlaku. [5][6]

Pemanfaatan ketersediaan berbagai macam *platform* yang mendukung terjadinya pembelajaran jarak jauh dapat mempermudah proses kegiatan pembelajaran dirumah oleh peserta didik. *WhatsApp, Zoom, Moodle, Google Classroom, Email* dan yang lainnya merupakan beberapa platform yang dimaksud supaya memudahkan pemantauan oleh guru maupun orangtua dari peserta didik dapat menggunakan *Platform Edmodo* yang digunakan khusus untuk memantau perkembangan peserta didik. [7][8]

Minat merupakan keinginan yang muncul dari dalam diri tanpa adanya paksaan. Minat belajar yang ada dalam diri peserta didik memiliki berbagai macam faktor yang berbeda beda yang berpengaruh, faktor minat ada tiga macam sebagai berikut: 1) Faktor internal merupakan faktor yang ada dari dalam diri peserta didik yang memiliki 2 aspek yaitu: a) Aspek fisiologis dimana intensitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dipengaruhi oleh tingkat kebugaran peserta didik ditandai dengan kondisi jasmani yang baik. b) Aspek psikologis meliputi sikap peserta didik, minat belajar peserta didik, kecerdasan, bakat, serta motivasi peserta didik yang timbul dari dalam diri peserta didik. 2) Faktor Eksternal Peserta didik terdiri dari dua faktor yaitu: a) Lingkungan Sosial yang meliputi keluarga, sekolah, teman bermain dan masyarakat. b) Lingkungan Non sosial meliputi materi pembelajaran, waktu lamanya belajar, alat belajar, kondisi rumah dan gedung sekolah. 3) Faktor Pendekatan Belajar merupakan cara yang dilakukan peserta didik untuk menimbulkan keefektifan dan kondisi yang baik dalam belajar materi tertentu dalam kegiatan pembelajaran[9].

Dalam penelitian ini ditujukan untuk mengetahui minat belajar di rumah peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Winong Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2020/2021 sebagai dampak pandemi COVID-19

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Winong Boyolali. Alamat: Sambirejo Winong Boyolali. Pendekatan penelitian yang digunakan, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif jumlah teori yang harus dimiliki oleh peneliti harus lebih banyak dikarekann harus sesuai dengan perkembangan kondisi yang sedang terjadi. Penelitian ini mengambil data berupa data primer yaitu data yang diperoleh langsung pada subyek penelitian yaitu kepada orangtua dan peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Winong Kecamatan Boyolali, melalui observasi langsung, wawancara, dan angket. Adapun data sekunder, data yang diperoleh peneliti melalui pengambilan dokumentasi pada saat pelaksanaan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV dan orangtua siswa SD Negeri 1 Winong Kecamatan Boyolali

Adapun jenis penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian dilakukan pada kelas IV SD Negeri 1 Winong Boyolali. Peneliti memberikan angket kepada peserta didik melakukan observasi secara langsung ke rumah peserta didik dan melakukan wawancara dengan orangtua peserta didik.

Dalam hal ini observasi dilakukan dengan melihat langsung kondisi di lapangan yaitu pada saat peserta didik melaksanakan pembelajaran jarak jauh sistem daring. pengamatan dilakukan di rumah peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Winong yang dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 - Januari 2021. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data apabila ingin menemukan masalah yang akan diteliti dalam studi pendahuluan. Apabila peneliti menginginkan informasi dari responden lebih mendalam dengan responden yang sedikit wawancara baik digunakan. Wawancara ini ditujukan kepada orangtua peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Winong. Angket yang digunakan untuk penelitian ini. Angket yang dibuat dalam penelitian ini diberikan dan di isi oleh peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Winong. Adapun kriteria minat belajar peserta didik, dilakukan dengan mengkategorikan masing-masing variable, subvariabel, dan indicator.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Beberapa data yang diinginkan oleh peneliti telah diterima, baik data dari hasil wawancara, data dari observasi dan data dari angket yang telah diisi, maka selanjutnya peneliti dapat menindaklanjuti data temuan yang telah didapatkan dan mengembangkan beberapa teori dari ahli kemudian membuat teori yang baru dan menyampaikan dampak-dampak dari hasil penelitian yang telah di dapatkan dalam menganalisis minat belajar di rumah sebagai dampak pandemi Covid-19 pada peserta didik kelas IV SD Negeri 1 Winong Kecamatan Boyolali Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2020/2021. Dalam penelitian ini teknik analisis data menggunakan analisa kualitatif deskriptif . data diperoleh peneliti melalui wawancara, observasi dan angket dari responden yang telah ditunjuk oleh peneliti sebagai

narasumber ahli yang sesuai dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti. Berikut ini merupakan data yang telah peneliti peroleh.

### 1). **Pandemi COVID-19.**

Adanya pandemi COVID-19 harus membuat peserta didik untuk belajar di rumah mereka masing-masing sehingga membuat perubahan pola pembelajaran yang biasanya peserta didik langsung berangkat ke sekolah melaksanakan pembelajaran bersama guru dan teman-teman dengan adanya pandemi ini harus membuat peserta didik belajar jarak jauh di rumah mereka masing-masing menggunakan sistem Daring. hal ini diperkuat dengan hasil penelitian oleh Agus Purwanto "Orang tua, peserta didik bahkan guru merasakan dampak dari proses pembelajaran online yang dilaksanakan di rumah sebagai akibat dari COVID-19. Dengan adanya metode pembelajaran online jarak jauh mengakibatkan peserta didik harus menyesuaikan diri dengan kebiasaan baru yang akan mereka lakukan sehingga akan berdampak pada daya serap mereka[10].

Kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilaksanakan di sekolah secara langsung tidak dilaksanakan dikarenakan adanya pandemi COVID-19 ini dan membuat siswa untuk belajar di rumah mereka masing-masing tetap belajar secara jarak jauh menggunakan sistem daring. hal ini juga dijelaskan oleh ahli bahwa "Kondisi yang dilakukan untuk menjaga social distancing dan physical membuat guru tidak dapat bertemu langsung dengan peserta didik. Hal ini membuat pembelajaran harus dilaksanakan secara daring[11].

Peserta didik memiliki hak untuk mendapatkan pelayanan pendidikan. Akan tetapi dalam kondisi darurat seperti saat ini karena penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) kegiatan belajar mengajar dilaksanakan melalui penyelenggaraan belajar dari Rumah (BDR) yang mengacu pada surat edaran dari Kemendikbud nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) dan surat edaran dari sekjen nomer 15 tahun 2020 tata cara pelaksanaan Belajar dari Rumah (BDR) selama pandemi COVID-19[11].

Dalam penelitiannya yang berjudul "Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar" mendapatkan hasil bahwa pelaksanaan pembelajaran di rumah atau secara daring telah dilaksanakan dengan baik. pelaksanaan pembelajaran di rumah sebagai upaya untuk mencegah penularan COVID 19[12].

Dalam pembelajaran yang dilaksanakan secara daring di rumah peserta didik guru tidak dapat bertemu dengan langsung dengan peserta didik sama seperti yang peneliti temukan dilapangan bahwa pembelajaran dilaksanakan di rumah masing-masing peserta didik. Pembelajaran di rumah sebagai dampak pandemi COVID-19 ini benar benar terjadi.

Jadi dari beberapa pendapat ahli diatas mengenai pembelajaran yang dilaksanakan di rumah secara daring sesuai dengan temuan peneliti dilapangan bahwa Peserta didik Kelas IV SD Negeri 1 Winong Boyolali melaksanakan kegiatan belajar mengajar di rumah mereka masing-masing atau pembelajaran jarak jauh sistem daring yang tetap dipandu oleh guru.

### 2). **Minat Belajar Dirumah**

Di dalam proses pembelajaran peserta didik saat ini dilaksanakan di rumah mereka masing-masing. Proses pembelajaran menggunakan media belajar daring. hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian jurnal internasional dari Hasil dari penelitian yang telah dilakukan memaparkan "bahwa pemrograman dianggap lebih menarik dan lebih bermakna, hal tersebut memiliki dampak lebih besar, dan mereka yakin bahwa memiliki efikasi diri yang lebih kreatif dan kemanjuran pemrograman. Penggunaan media pembelajaran daring yang sesuai dengan peserta didik [13].

Hasil penelitian tentang minat belajar juga pernah dilakukan oleh andi fatmawati sebagai berikut "Faktor yang memiliki presentase tertinggi pada inovasi pembelajaran dalam hal menumbuhkan minat belajar peserta didik di SD Islam Athirah Makassar yaitu 37, 44% sedangkan dalam pandangan indikator penelitian faktor yang berpengaruh dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik merupakan faktor tertinggi di SD Islam Athirah sebesar 18,94%. Dalam penelitiannya Minat belajar adalah sebuah faktor yang mendorong peserta didik dalam kegiatan belajar yang berdasarkan pada sebuah rasa senang atau ketertarikan dan keinginan untuk terus belajar. [14] [15]

Persamaan dari penelitian ini adalah variabel (Y), yaitu Minat Belajar Peserta didik. Jadi ada berbagai macam faktor yang mempengaruhi dari adanya minat yang ada pada peserta didik hal ini dibuktikan dengan penjelasan berikut ini :

**a). Faktor internal minat belajar di rumah peserta didik sebagai dampak pandemi covid-19**

Ketika peneliti melaksanakan wawancara dan observasi kepada orangtua peserta didik kelas IV SDN 1 Winong Boyolali, peneliti menemukan beberapa tanggapan yang diutarakan oleh orangtua peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sistem daring di rumah masing-masing peserta didik. Orangtua peserta didik memberikan tanggapan bahwa anak-anak mereka menanyakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru selama pembelajaran jarak jauh sistem daring.

Adapun dari hasil wawancara kepada orangtua, peserta didik kelas IV SD N 1 winong Boyolali menanyakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepada orangtuanya dan kurang senang pembelajaran Akan tetapi berdasarkan angket yang telah disebar kepada peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik merasa senang dengan diadakannya pembelajaran jarak jauh sistem daring ini.

Angket yang telah diberikan kepada peserta didik dan telah diisi oleh peserta didik menunjukkan bahwa dari 19 peserta didik 5 peserta didik tidak merasa senang dan 14 peserta didik merasa senang hal ini menunjukkan bahwa peserta didik merasa senang dengan diadakannya pembelajaran jarak jauh sistem daring. Rasa senang muncul dari dalam diri peserta didik yang merupakan sebuah faktor internal.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan diatas dalam kaitanya dengan Faktor Internal Minat Belajar di Rumah Peserta Didik Sebagai Dampak Pandemi COVID-19, Hal ini sesuai dengan teori Syardiansah "Faktor internal merupakan faktor yang ada dari dalam diri peserta didik yang memiliki 2 aspek yaitu: 1) Aspek fisiologis dimana intensitas peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dipengaruhi oleh tingkat kebugaran peserta didik ditandai dengan kondisi jasmani yang baik. 2) Aspek psikologis meliputi sikap peserta didik, minat belajar peserta didik, kecerdasan, bakat, serta motivasi peserta didik yang timbul dari dalam diri peserta didik[9].

Hal ini dapat peneliti simpulkan bahwa temuan di lapangan wawancara dengan orangtua peserta didik, observasi dan angket yang dibagikan kepada peserta didik menunjukkan kesamaan atau kesesuaian dengan teori yang disampaikan oleh syardiansyah bahwa faktor internal meliputi aspek fisiologis yang berkaitan dengan kondisi peserta didik seperti peserta didik senang dan gembira menunjukkan bahwa peserta didik tersebut sehat jasmani dan rohaninya kemudian faktor psikologis ketika siswa menanyakan tugas-tugas yang guru berikan hal ini menunjukkan bahwa peserta didik tersebut memiliki minat belajar di rumah masing-masing peserta didik yang diakibatkan oleh adanya pandemi COVID-19 ini.

**b). Faktor eksternal minat belajar di rumah peserta didik sebagai dampak pandemi covid-19**

Ketika peneliti melaksanakan wawancara dan observasi kepada orangtua peserta didik kelas IV SDN 1 Winong Boyolali, peneliti menemukan bahwa peserta didik telah mendapatkan fasilitas belajar di rumah selama proses pembelajaran jarak jauh sistem daring dengan baik karena orangtua telah menyediakan fasilitas pendidikan seperti handphone untuk menunjang keberlangsungan dan keberhasilan dari pembelajaran jarak jauh sistem daring ini sebagai dampak dari adanya pandemi COVID-19.

Adanya fasilitas belajar yang baik yang telah disediakan oleh orangtua dan pemerintah membuat peserta didik terbantu dalam proses kegiatan belajar mengajar, hal ini sangat berdampak pada minat belajar oleh peserta didik. Fasilitas pembelajaran yang baik membuat peserta didik tertarik dan mampu mengikuti pembelajaran. Fasilitas pendidikan yang ada di rumah ini merupakan salah satu dari faktor eksternal atau faktor dari luar yang mempengaruhi minat belajar peserta didik.

Berdasarkan data wawancara yang telah dilakukan dengan orangtua peserta didik dan juga angket yang telah diisi oleh peserta didik dapat diketahui bahwa peserta didik tidak mengeluh ketika diberikan tugas oleh guru dengan sistem pembelajaran jarak jauh sistem daring. Peserta didik tidak mengeluh apabila diberikan tugas oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa adanya minat yang ada pada peserta didik yang dipengaruhi oleh faktor luar.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan diatas dalam kaitanya dengan Faktor Eksternal Minat Belajar di Rumah Peserta Didik Sebagai Dampak Pandemi COVID-19. Pendapat ahli mengenai faktor eksternal minat belajar di samapaikan oleh Santoso bahwa "Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar peserta didik. Faktor eksternal dibagi menjadi dua yaitu faktor sosial dan faktor non sosial. Meliputi orangtua, guru, teman yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Faktor non sosial adalah keadaan cuaca, rumah tempat tinggal peserta didik waktu belajar siswa dan letak sekolah[16].

Hal ini dapat peneliti simpulkan bahwa temuan di lapangan wawancara dengan orangtua peserta didik, observasi dan angket yang dibagikan kepada peserta didik menunjukkan kesamaan atau kesesuaian dengan teori yang disampaikan oleh Syardiansyah bahwa faktor eksternal meliputi faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. peserta didik memiliki minat belajar di rumah yang baik yang telah dibuktikan dengan kesamaan teori dengan data hasil penelitian langsung di lapangan.

### **c). Faktor pendekatan belajar pada minat belajar di rumah peserta didik sebagai dampak pandemi covid-19**

Ketika peneliti melaksanakan wawancara dan observasi kepada orangtua peserta didik kelas IV SDN 1 Winong Boyolali, Peserta didik aktif mencatat pada materi yang diberikan selama proses pembelajaran jarak jauh sistem daring. Peserta didik mencatat materi yang diberikan oleh guru maupun mencatat tugas-tugas yang diberikan setiap minggunya. Keaktifan siswa dalam mencatat materi maupun tugas –tugas yang diberikan oleh guru menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki minat dalam pembelajaran di rumah sistem daring akibat dari adanya pandemi COVID-19 ini.

Orangtua peserta didik saat diwawancarai mengatakan bahwa anak-anak mereka aktif mencatat materi pelajaran yang diberikan atau aktif dalam mencatat tugas tugas. Adapun beberapa orangtua peserta didik yang mengatakan bahwa anak mereka tidak aktif mencatat akan tetapi lebih banyak orangtua peserta didik yang mengatakan bahwa anak-anak mereka aktif dalam mencatat meskipun dengan menggunakan daring ini.

Adapun angket yang telah dibagikan dan diisi oleh peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik aktif mencatat materi maupun tugas yang diberikan oleh guru. Adanya kegiatan mencatat ini berarti anak-anak atau peserta didik memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran ketertarikan pada pembelajaran juga tidak lepas dari dukungan platform penyedia layanan belajar secara daring ini. Kekuatan internet yang stabil merupakan salah satu hal yang mendukung atau faktor pendekatan dalam belajar siswa.

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan diatas dalam kaitanya dengan faktor pendekatan belajar pada minat belajar Hal ini sesuai dengan teori Syardiansah “Faktor Pendekatan Belajar merupakan cara yang dilakukan peserta didik untuk menimbulkan keefektifan dan kondisi yang baik dalam belajar materi tertentu dalam kegiatan pembelajaran.[9]

Hal tersebut sama dengan hasil temuan oleh peneliti bahwa peserta didik aktif dalam mencatat materi maupun tugas yang diberikan oleh guru. Kegiatan peserta didik mencatat materi maupun tugas yang diberikan oleh guru menunjukkan bahwa adanya rasa ketertarikan atau rasa minat pada pembelajaran yang dilakukan di rumah masing-masing peserta didik yang diakibatkan oleh pandemi COVID-19 ini.

## **4. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa Adanya Pandemi COVID-19 atau variabel (X) berpengaruh terhadap minat belajar di rumah peserta didik atau variabel (Y). Ditunjukkan dengan adanya pandemi COVID-19 ini membuat peserta didik belajar di rumah mereka masing masing. Minat belajar yang ada pada diri peserta didik sebagai dampak adanya pandemi COVID-19 ini sudah baik ditunjukkan dengan berbagai faktor diantaranya adalah ; Faktor internal minat Belajar di Rumah Peserta Didik Sebagai Dampak Pandemi COVID-19 meliputi aspek fisiologis dan aspek psikologis. Kemudian Faktor eksternal minat Belajar di Rumah Peserta Didik Sebagai Dampak Pandemi COVID-19 meliputi aspek lingkungan sosial dan aspek lingkungan non sosial. Dan yang terakhir adalah Faktor pendekatan belajar pada minat belajar Rumah Peserta Didik Sebagai Dampak Pandemi COVID-19.

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik selama pembelajaran sistem daring di rumah masing-masing telah menunjukkan data bahwa adanya kesesuaian antara temuan data di lapangan dengan teori yang telah dijelaskan oleh ahli. Hal ini menunjukkan bahwa selama masa pembelajaran jarak jauh sistem daring sebagai dampak pandemi COVID-19 ini minat belajar siswa telah menunjukkan kesesuaian atau data yang memuaskan atau baik.

## 5. Referensi

- [1] D. M. Morens, G. K. Folkers, and A. S. Fauci, "What Is a Pandemic?," vol. 200, pp. 1018–1021, 2009.
- [2] P. Pencegahan, D. A. N. Pengendalian, C. Disease, and R. Ke-, "Pedoman pencegahan dan pengendalian coronavirus disease (covid-19) revisi ke-4 1," 2020.
- [3] I. Pembelajaran, D. Untuk, M. Mutu, P. Sebagai, D. Diterapkannya, and S. Distancing, "Albitar Septian Syarifudin Universitas Trunojoyo Madura , Jalan Raya Telang , Bangkalan," pp. 31–34, 2020.
- [4] T. Informasi, D. A. N. Komunikasi, and T. I. K. Dan, "Teknologi informasi dan komunikasi (tik) dan kompetensi teknologi pembelajaran untuk pengajaran yang berkualitas," vol. 2, 2017.
- [5] N. R. Yunus, A. Rezki, K. Nabi, M. Saw, M. Wabah, and P. Menular, *sosial & budaya*. 2020.
- [6] L. Zhou, F. Li, S. Wu, and M. Zhou, "School's Out, But Class's On", The Largest Online Education in the World Today: Taking China's Practical Exploration During The COVID-19 Epidemic Prevention and Control as An Example Longjun," vol. 4, no. 2, pp. 501–519, 2020.
- [7] Z. Abidin, K. Arizona, N. T. Barat, P. Studi, and T. Fisika, "PEMBELAJARAN ONLINE BERBASIS PROYEK SALAH SATU SOLUSI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR DI TENGAH PANDEMI COVID-19," 2020.
- [8] F. Gunawan, Ni Made Yeni Suranti, "Variations of Models and Learning Platforms for Prospective Teachers During the COVID-19 Pandemic Period," *Indones. J. Teach. Educ.*, vol. 1, no. 2, pp. 61–70, 2020.
- [9] F. Ekonomi and U. Samudra, "Hubungan Motivasi Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pengantar Manajemen ( Studi kasus Mahasiswa Tingkat I EKM A Semester II )," vol. 5, no. 1, pp. 440–448, 2016.
- [10] U. P. Harapan, "Universitas muhammadiyah enrekang," vol. 2, pp. 1–12, 2020.
- [11] S. P. Covid- and U. M. Surabaya, "Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan," vol. 6, no. 3, 2020.
- [12] W. Aji, F. Dewi, U. Kristen, and S. Wacana, "DAMPAK COVID-19 TERHADAP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN DARING DI," vol. 2, no. 1, pp. 55–61, 2020.
- [13] S. Kong, M. M. Chiu, and M. Lai, "A study of primary school students' interest, collaboration attitude, and programming empowerment in computational thinking education," *Comput. Educ.*, 2018.
- [14] P. Studi and P. Ekonomi, "ANALISIS FAKTOR YANG BERPERAN DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR SISWA DI SD ISLAM ATHIRAH MAKASSAR Andi Fatmayanti & Tri Susantri," vol. 2018, pp. 74–84, 2018.
- [15] R. I. Meilani, "Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa ( The impacts of students ' learning interest and motivation on their learning outcomes )," vol. 2, no. 2, pp. 188–201, 2017.
- [16] S. A. Santoso, "Korelasi Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Mata Pelajaran PAI Di SMKN 13 Malang," *J. Pendidik. dan Pemikir. Keagamaan*, pp. 1–16, 2016.